

Turnitin-2

by Muhammad Taufiq

Submission date: 13-Sep-2023 11:19PM (UTC-0700)

Submission ID: 2165754932

File name: Jurnal_Muhammad_Taufiq,_SH_Rev1.docx (60.07K)

Word count: 1531

Character count: 9744

KAJIAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT STUDI KASUS PADA PT PARNA AGROMAS (LX INTERNATIONAL)

Muhammad Taufiq, SH¹, Dr. Ir Purwadi, M.S²,
Prof. Dr. Teguh Prasetyo, SH, MSI³

Magister Manajemen Perkebunan
muhammadtaufiq.usman@gmail.com

⁶ Kelapa sawit merupakan bahan baku nabati yang mempunyai peranan ¹ strategis dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia, ¹ industri kelapa sawit secara langsung dan tidak langsung mempekerjakan 16 juta pekerja. Produksi minyak sawit dan inti sawit pada tahun 2018 sebesar 48,68 juta ton, dimana 40,57 juta ton merupakan minyak sawit mentah (CPO) dan 8,11 juta ton ⁵ merupakan minyak inti sawit (PKO). Total produksi tersebut berasal dari peternakan rakyat 16,8 juta ton (35%), peternakan besar negara 2,49 juta ton (5%) dan peternakan ⁴ besar swasta 29,39 juta ton (60%). (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian). Industri kelapa sawit Indonesia dibangun dengan pendekatan yang mengedepankan keseimbangan antara pertimbangan sosial, ekonomi dan lingkungan. Salah satu faktor utama yang ¹ mempengaruhi disebut pembangunan berkelanjutan, yang tujuannya adalah untuk menjamin akses terhadap pembangunan yang adil dan inklusif serta menjaga lingkungan agar peningkatan kualitas hidup tetap terjaga dari generasi ke generasi. Melalui pendekatan ini, pemerintah Indonesia yakin bahwa pembangunan berkelanjutan kelapa sawit akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). PT Parna Agromas (LX International) yang mempunyai penanaman ⁸ modal usaha di Indonesia dan telah mendirikan perkebunan kelapa sawit berdasarkan Hak Guna Usaha (HGU) yang diberikan oleh pemerintah Indonesia. Pemanfaatan lahan hak garap memang harus dianalisa sebagai bentuk informasi bagi investor, pemerintah kota dan kelompok kepentingan lainnya.

Tentu saja kawasan yang tercakup dalam izin penggunaan komersial (KU) harus dimanfaatkan semaksimal mungkin, agar pemilik hak dapat memperoleh manfaat yang luas. Namun terkadang pemanfaatan lahan sewa masih dikaitkan dengan permasalahan terkait belum optimalnya pemanfaatan lahan. Dalam Penelitian ini penulis meneliti masalah yang berkaitan pemanfaatan areal Hak Guna Usaha (HGU) dengan judul “Kajian Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Studi Kasus Pada PT Parna Agromas (LX International)”.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Hak Guna Usaha (HGU), Perkebunan Kelapa Sawit, Expansi Lahan*

PENDAHULUAN

Meningkatnya pendapatan negara dari sektor kelapa sawit tidak lepas dari meningkatnya permintaan dunia. Minyak sawit kini menjadi minyak goreng kedua yang paling banyak digunakan di dunia setelah minyak kedelai, dan hampir menyalipnya dalam satu dekade terakhir. Hal ini karena minyak sawit mengandung nutrisi penting bagi jutaan orang. Pada tahun 2014, produktivitas CPO Indonesia hanya sebesar 3,73 ton/ha pada lahan perkebunan kelapa sawit seluas 10,96 juta hektar, dibandingkan dengan 4,82 ton/ha pada lahan perkebunan kelapa sawit di Malaysia yang seluas 4,5 juta hektar. Hal ini juga menunjukkan bahwa meskipun Indonesia merupakan produsen minyak sawit pertama di dunia, namun produktivitasnya lebih rendah, namun luas perkebunan yang digunakan untuk produksi dua kali lebih besar. Penggunaan tanah dalam hukum pertanian (HGU) harus disesuaikan dengan sifat keadaan dan haknya agar bermanfaat bagi kesejahteraan dan kebahagiaan pemiliknya. Tanah yang dimiliki oleh pemilik hak pendidikan memerlukan penggunaannya terus menerus agar tidak melanggar peraturan yang berlaku mengenai tujuan sosial dari tanah tersebut serta utang-utang tanah tersebut. pemilik hak. Namun terkadang penggunaan lahan sewa masih dikaitkan dengan permasalahan terkait budidaya yang kurang optimal, dan hal ini juga dapat menimbulkan permasalahan pada masyarakat yang lahannya berbatasan dengan lahan sewa. Kebijakan pertanian

dan kehutanan, khususnya yang berkaitan dengan kepemilikan, pengelolaan dan penggunaan lahan, mengabaikan sistem kepemilikan dan penggunaan lahan yang dikenal oleh masyarakat adat. Beratnya konflik hak atas tanah antara masyarakat dan pemilik modal menunjukkan betapa pentingnya tanah bagi masyarakat kita.

Kondisi saat ini yang terjadi di Perusahaan PT Parna Agromas (LX International) yakni sebagai berikut :

1. Perusahaan telah memiliki Hak Guna Usaha (HGU) sejak tahun 2002.
2. Luas lahan yang ditanami sekitar 30% dari Hak Guna Usaha (HGU).
3. Tanaman kelapa sawit perusahaan tidak serta merta berkembang
4. Potensi ancaman revisi Hak Guna Usaha (HGU) karena tanah terlantar.

Tujuan

Pemecahan masalah yang ada di perusahaan terkait pemanfaatan lahan dalam Hak Guna Usaha (HGU) Sebagai sistem pendukung keputusan PT Parna Agromas (LX International) dalam mengambil langkah dalam pembebasan lahan dan untuk memperbaiki tata kelola kebun dengan menjadi lahan satu hamparan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Desain penelitian berperan penting dalam membantu peneliti menemukan atau membuktikan hipotesis. Desain penelitian studi kasus ini adalah sebagai berikut:

- a) Rancangan persiapan wawancara
Topik Wawancara : Pembebasan Lahan (Pelepasan Hak Atas Tanah).

Tujuan : Menggali informasi langsung dilapangan agar program pembebasan lahan dapat terlaksana dan berjalan dengan baik.

Narasumber : Camat, Kepala Desa, Tokoh Adat & Masyarakat Pemilik lahan.

Variabel Pengamatan

1. Informasi

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data relasional Kajian Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Studi Kasus Pada PT Parna Agromas (LX International).

Variabel data yang akan diamati terdiri dari :

- a. Posisi Lahan
- b. Vegetasi Lahan
- c. Jumlah Lahan

- d. Bersedia melepaskan lahan atau tidak
- e. melepaskan penguasaan lahan

Kelima data ini sangat mempengaruhi hasil penyebab permasalahan yang ada.

2. Sumber Informasi

Sumber informasi yang paling penting adalah pemilik lahan yang memiliki lokasi lahan yang berdekatan dengan areal tanam perusahaan yang mempunyai potensi untuk membuat lahan menjadi satu hamparan. Kemudian pemilik lahan yang sudah ditanam kelapa sawit atau belum ditanam kelapa sawit.

Analisa Data

Setelah data didapatkan, maka akan diinput menjadi sebuah nilai atau persentase jumlah pemilik lahan yang pemilik lahan yang bersedia atau tidak bersedia menyerahkan lahannya dengan berbagai alasannya.

Kemudian data akan dibuatkan table serta grafik dengan variable data yang sudah didapatkan dilapangan. Hasil dari wawancara dengan data dari form kuesioner akan menunjukkan berapa persentase peluang perusahaan untuk mendapatkan lahan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi			
Pertanyaan	Jawaban	Hasil (Orang)	%
Pertanyaan 1	Belum Ada	0	0%
	Tidak Ada	0	0%
	Ada	126	100%
	Banyak	0	0%
	Total	126	100%
Pertanyaan 2	Belum Ada	99	78%
	Tidak Ada	2	2%
	Ada	20	16%
	Banyak	5	4%
	Total	126	100%
Pertanyaan 3	Belum Ada	126	100%
	Tidak Ada	0	0%
	Ada	0	0%
	Proses	0	0%
	Total	126	100%
Pertanyaan 4	1 Lokasi	1	1%
	Tidak Ada	0	0%
	Ada	0	0%
	Lebih dari 1 lokasi	125	99%
	Total	126	100%
Pertanyaan 5	Belum Mau	26	21%
	Masih Berfikir	1	1%
	Mau	26	21%
	Tidak Mau	73	58%
	Total	126	100%
Pertanyaan 6	Pengembangan	66	53%
	Tambahan Penghasilan	5	4%
	Tempat Bekerja	47	37%
	Warisan	8	6%
	Total	126	100%
Pertanyaan 7	Belum Ada	42	33%
	Tidak Ada	27	22%
	Ada	57	45%
	Lain - lain	0	0%
	Total	126	100%
Pertanyaan 8	< 3 Juta	9	7%
	<= 5 Juta	88	70%
	> 10 Juta	1	1%
	>= 5 Juta	28	22%
	Total	126	100%
Pertanyaan 9	Belum Ada	2	2%
	Tidak Ada	89	71%
	Ada	35	28%
	Proses	0	0%
	Total	126	100%
Pertanyaan 10	Belum Ada	3	2%
	Sangat Ya	4	3%
	Tidak Ada	1	1%
	Ya	118	94%
	Total	126	100%
Pertanyaan 11	Belum Bersedia	0	0%
	Tidak Bersedia	0	0%
	Bersedia	126	100%
	Masih Berfikir	0	0%
	Total	126	100%
Pertanyaan 12	Tidak Mampu Kelola	0	0%
	Lahan tidak ada akses	1	1%
	Berharap Bagi Hasil	92	73%
	Hasil yang baik	33	26%
	Total	126	100%
Pertanyaan 13	Sangat Tidak terinspirasi	0	0%
	Tidak terinspirasi	0	0%
	Cukup Terinspirasi	0	0%
	Terinspirasi	126	100%
	Total	126	100%
Pertanyaan 14	Bertambah Luas	0	0%
	Berkurang	126	100%
	Cukup Sempit	0	0%
	Sempit	0	0%
	Total	126	100%
Pertanyaan 15	Banyak	126	100%
	Agak Banyak	0	0%
	Cukup Sedikit	0	0%
	Sedikit	0	0%
	Total	126	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa :

- a) 100% responden penelitian memiliki lahan yang dapat ada di dalam HGU PT Parna Agromas.
- b) Sebanyak 78% dari responden mengakui adanya lahan yang berada di luar HGU PT Parna Agromas.
- c) 100% responden memiliki lahan yang telah di tanam kepala sawit baik didalam atau diluar HGU PT Parna Agromas.
- d) Sebanyak 99% responden memiliki lebih dari satu lokasi lahan baik yang sudah tanam atau belum tanam.
- e) Meskipun sebagian besar memiliki lahan yang dapat dimanfaatkan, tetapi 58% dari responden menyatakan ketidakinginan untuk menjual lahan tersebut.
- f) Sebanyak 53% dari responden tidak mau menjual lahannya karena merencanakan sebagai lahan pengembangan.
- g) Sebanyak 45% dari responden juga memiliki penghasilan lain selain dari aktifitas yang dilakukan di lahan tersebut.
- h) Sebanyak 70% responden menyampaikan biaya pengeluaran dalam 1 bulan kurang dari atau sama dengan 5 juta rupiah.
- i) Sebanyak 71% responden memiliki lahan plasma selain lahan yang dikelola secara mandiri.
- j) Sebanyak 94% responden menyatakan bahwa bagi hasil plasma dari PT Parna Agromas

- dapat meringankan beban ekonomi.
- k) 100% responden menyatakan kesiapan untuk Kerjasama kemitraan pengelolaan lahan bersama PT Parna Agromas.
- l) Sekitar 73% dari responden bersedia untuk pengelolaan lahan bersama PT Parna Agromas karena mengharapkan adanya bagi hasil dalam pengelolaan lahan mereka.
- m) 100% responden merasa terinspirasi untuk menanam kelapa sawit sejak adanya PT Parna Agromas di wilayah mereka.
- n) 100% responden menyatakan bahwa semenjak berdirinya PT Parna Agromas, ketersediaan lahan mereka semakin berkurang.
- o) 100% dari responden menyatakan bahwa kehadiran PT Parna Agromas di sekitar mereka dapat memberikan banyak sekali dampak Positif.

Hasil penelitian menunjukkan potensi besar dalam pengelolaan lahan yang dimiliki oleh responden. Meskipun ada beberapa ketidakinginan untuk menjual atau berinvestasi dalam pengembangan lahan, mayoritas responden bersedia untuk bekerja sama dalam skema yang mendukung pendapatan berkelanjutan. Pola bagi hasil tampaknya menjadi opsi yang diinginkan oleh sebagian besar responden, dengan harapan untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko. Dampak positif yang ditunjukkan oleh hasil penelitian mengindikasikan bahwa upaya pengelolaan lahan ini berpotensi

memberikan banyak manfaat yang dapat dinikmati masyarakat dalam jangka panjang dan berkelanjutan

Kesimpulan

- a) Sebagian besar Masyarakat sekitar PT Parna Agromas (LX International) tidak ingin menjual lepas kepemilikan lahannya kepada Perusahaan.
- b) Sebagian besar pekerjaan Masyarakat sekitar PT Parna Agromas (LX International) adalah petani atau pekebun.
- c) Masyarakat sekitar PT Parna Agromas (LX International) ingin kerjasama pengelolaan lahan dengan Perusahaan dengan skema bagi hasil.
- d) Pola kemitraan bagi hasil bersama PT Parna Agromas (LX International) yang telah berjalan dengan baik, manfaatnya dirasakan oleh masyarakat, sehingga masyarakat tidak mau menyerahkan lahan yang ada untuk menjadi tanaman inti Perusahaan.
- e) Sebagian besar lahan milik Masyarakat sudah ditanami kelapa sawit secara pribadi.
- f) Kemudahan menjual hasil panen buah kelapa sawit atau Tandan Buah Segar milik masyarakat dikarenakan banyaknya pengepul atau tengkulak yang bersedia untuk membeli secara cash di kebun Masyarakat.
- g) Masyarakat enggan menjual lepas lahan yang tersisa saat ini karena ingin mencegah potensi konflik di kemudian hari, dikarenakan ketersediaan lahan masyarakat makin menipis.
- h) Lahan yang masih tersisa untuk persiapan sebagai lahan warisan bagi anak cucu.

Daftar Pustaka

- Mohammad, Paurindra, Ekasetya, 2015. *Pelaksanaan pengadaan tanah bagi Pembangunan untuk kepentingan umum (studi analisis pada pembangunan jalan tol trans jawa Di kabupaten brebes)*. Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang .
- Wawan, Setiawan, 2017. *Problematika pengadaan tanah pada tahap pelaksanaan dan upaya penyelesaiannya untuk pembangunan tower sutet pt.Pln di kecamatan baros kabupaten serang provinsi banten*. Kementerian agraria dan tata ruang/Badan pertanahan nasional Sekolah tinggi pertanahan nasional Yogyakarta.
- Imami, Nur , Rachmawati, 2007. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara*.
- Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1, Maret 2007; hal 35-40.
- Senthot, Sudirman, 2015. *Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Bagi Kepentingan Umum Jalan Tol Tras Jawa Ruas Mantingan-Kertosono li Di Kabupaten Nganjuk*. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta 2015.
- Hj. Yonani ,SH.,MH, 2019. *Pengaruh Investor Asing Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Indonesia*. Jurnal Fiat Justicia, Vol.5 No.1, Edisi April 2019. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palembang.

Turnitin-2

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	6%
2	adjustmenthidup.wordpress.com Internet Source	3%
3	katadata.co.id Internet Source	1%
4	www.ekon.go.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
6	www.infosawit.com Internet Source	1%
7	id.denizatm.com Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%

10

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On